

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISTILAH ASING .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>11</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>12</b>
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	12
1.4.2 Manfaat Praktis.....	12
1.4.3 Manfaat Bagi Penelitian.....	13
<b>1.5 Sistematika Penulisan.....</b>	<b>13</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>2.1 Asuransi .....</b>	<b>15</b>
2.1.1 Definsi Asuransi .....	15
2.1.2 Perjanjian Asuransi .....	16
2.1.3 Badan Hukum Usaha Perasuransian .....	21
2.1.4 Hak dan Kewajiban Para Pihak .....	22
2.1.5 Berakhirnya Perjanjian Asuransi .....	23
<b>2.2 Perseroan Terbatas (PT).....</b>	<b>24</b>
2.2.1 Definisi dan Jenis Usaha Perseroan Terbatas .....	24
2.2.2 Struktur Organisasi Perseroan Terbatas .....	26
2.2.3 Peran OJK dalam Mengawasi Perusahaan Asuransi .....	29

<b>2.3 Kepailitan .....</b>	<b>31</b>
2.3.1 Definisi dan Syarat Pailit .....	31
2.3.2 Tata Cara Pengajuan Kepailitan.....	32
2.3.3 Akibat Hukum Kepailitan.....	34
2.3.4 Akibat Hukum Pernyataan Pailit Pada Perseroan Terbatas .....	38
2.3.5 Pemberesan Harta Pailit.....	41
2.3.6 Berakhirnya Kepailitan.....	42
<b>2.4 Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) .....</b>	<b>44</b>
2.4.1 Definisi dan Tujuan PKPU .....	44
2.4.2 Pihak-Pihak yang Berhak Mengajukan PKPU .....	45
2.4.3 Perdamaian dalam PKPU .....	50
2.4.4 Pengakhiran PKPU.....	53
2.4.5 Upaya Hukum dalam PKPU .....	56
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	57
3.2 Data Penelitian .....	57
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	58
3.4 Pendekatan Penelitian.....	58
3.5 Teknis Analisis Data .....	58
3.6 Lokasi Penelitian .....	59
3.7 Waktu Penelitian .....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS</b>	
<b>4.1 Hasil Penelitian</b>	
4.1.1 Duduk Perkara Pada Perkara Nomor 389/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN Niaga.Jkt. Pst .....	61
4.1.1.1 Amar Putusan Majelis Hakim Atas Perkara Nomor 389/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN Niaga.Jkt.Pst .....	65
4.1.2 Duduk Perkara Pada Perkara Nomor 647 K/Pdt-Sus-Pailit/2021 .....	66
4.1.2.1 Amar Putusan Majelis Hakim Atas Perkara Nomor 647 K/Pdt.Sus-Pailit/2021.....	68
4.1.3 Akibat Hukum Kepailitan Yang Ditimbulkan Atas Putusan Mahkamah Agung Nomor 647 K/Pdt.Sus-Pailit/2021 Terhadap Nasabah dan PT. Asuransi Jiwa Kresna .....	69
4.1.4 Pertanggungjawaban PT. Asuransi Jiwa Kresna Terhadap Nasabah	

Akibat Kepailitan .....	69
-------------------------	----

#### **4.2 Analisis Penelitian**

4.2.1 Pertimbangan Majelis Hakim Dalam Mengabulkan Permohonan PKPU Dalam Perkara Nomor 389/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN-Niaga.Jkt.Pst .....	71
4.2.1.1 Alasan Kreditur Mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Ke Pengadilan Niaga Jakarta Pusat Pada Putusan Nomor 389/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN-Niaga.Jkt.Pst.....	74
4.2.1.2 Kedudukan hukum ( <i>legal standing</i> ) Pemegang Polis Dalam Mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Kepada Pengadilan Niaga (Putusan Pengadilan Niaga Perkara Nomor 389/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN-Niaga.Jkt.Pst)	77
4.2.2 Pertimbangan Majelis Hakim Dalam Mengabulkan Putusan Mahkamah Agung Nomor 647 K/Pdt.Sus-Pailit/2021 Dan Membatalkan Putusan PKPU Nomor 389/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN-Niaga.Jkt.Pst .....	80
4.2.3 Akibat Hukum Kepailitan yang ditimbulkan atas Putusan Mahkamah Agung Nomor 647 K/Pdt.Sus-Pailit/2021 Terhadap Nasabah dan PT. Asuransi Jiwa Kresna.....	86
4.2.4 Pertanggungjawaban PT. Asuransi Jiwa Kresna Terhadap Pemegang Polis Pasca Kepailitan .....	87

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	93
5.2 Saran .....	94

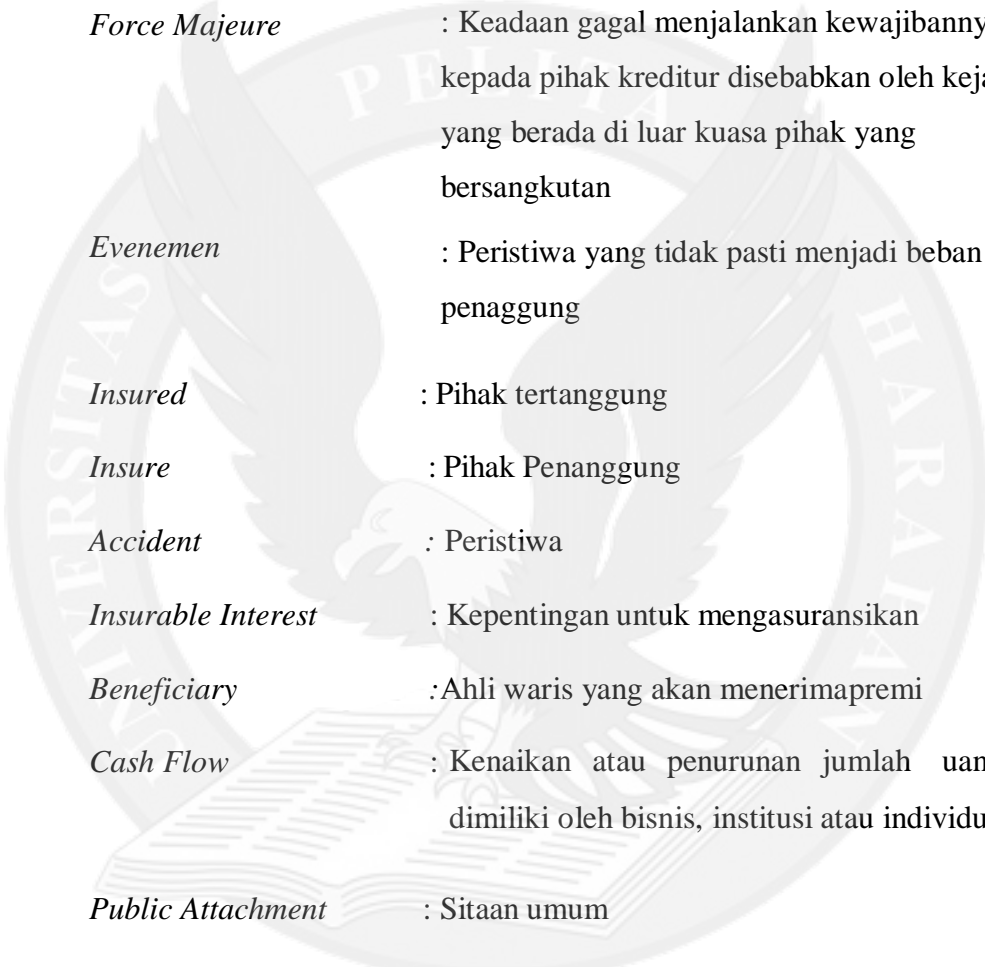
#### **DAFTAR PUSTAKA.....**

96

#### **LAMPIRAN .....**

100

## DAFTAR ISTILAH ASING



<i>Maatschap</i>	: Persekutuan Perdata
<i>Insovabel</i>	: Keadaan debitur tidak mampu membayar utang
<i>Faillissement Verordening</i>	: Undang-Undang tentang kepailitan
<i>Force Majeure</i>	: Keadaan gagal menjalankan kewajibannya kepada pihak kreditur disebabkan oleh kejadian yang berada di luar kuasa pihak yang bersangkutan
<i>Evenemen</i>	: Peristiwa yang tidak pasti menjadi beban penanggung
<i>Insured</i>	: Pihak tertanggung
<i>Insure</i>	: Pihak Penanggung
<i>Accident</i>	: Peristiwa
<i>Insurable Interest</i>	: Kepentingan untuk mengasuransikan
<i>Beneficiary</i>	: Ahli waris yang akan menerimapremi
<i>Cash Flow</i>	: Kenaikan atau penurunan jumlah uang yang dimiliki oleh bisnis, institusi atau individu
<i>Public Attachment</i>	: Sitaan umum
<i>Financial Condition</i>	: Kondisi keuangan
<i>Composition Plan</i>	: Penyusunan rencana perdamaian

*Maratorium* : Otorisasi legal untuk menunda pembayaran utang atau kewajiban tertentu selama batas waktu yang ditentukan

*Haircut* : Mekanisme pemotongan terhadap pokok pinjaman dan bunga

*Debt Forgiveness* : Pembebasan Utang

*Inkrach* : Berkekuatan hukum tetap dan tidak ada upaya hukum yang dapat ditempuh lagi

*Unit Link* : Produk yang ditawarkan dalam asuransi jiwa berkaitan dengan investasi dengan dua manfaat dalam satu polis, diantaranya manfaat perlindungan dan manfaat investasi dengan resiko sesuai dengan dana investasi yang dipilih

*Underlying Investment* : Investasi dengan aset bernilai ekonomis yang menjadi dasar penerbitan suatu instrument keuangan

*Lex specialis derogate legi generali* : Asas penafsiran hukum yang menyatakan bahwa hukum yang bersifat khusus (lex specialis) mengesampingkan hukum yang

bersifat umum (lex generalis)

*Judex Facti* : Hakim yang memeriksa faktapersidangan, apakah dari fakta itu terbukti atau tidak suatu perkara

*Causa Prima* : Faktor utama tanpa diawali olehfaktor lain

*Legal Standing* :Kedudukan hukum suatu pihak ditentukan memenuhi syarat untuk dapat mengajukan permohonan perkara hukum

